

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

- Kuman yang paling sering menyebabkan ISK adalah *Escherichia coli*, *Klebsiella sp*, *Staphylococcus epidermidis*, *Pseudomonas aeruginosa*, dan *Alkaligenes faecalis*.
- Sebagian besar kuman masih sensitif terhadap antibiotik meropenem, fosfomisin, netilmisin, amikasin, dan sefeperason sulbaktam.
- Obat pilihan untuk penderita ISK rawat inap adalah meropenem.
- Obat pilihan untuk penderita ISK rawat jalan adalah moksifloksasin.

#### 5.2 Saran

- Pemilihan dan pemakaian antibiotik hendaknya dilakukan secara rasional untuk mencegah terjadinya resistensi.
- Pemilihan antibiotik untuk pengobatan sebaiknya diarahkan pada antibiotik yang berdaya bunuh tinggi, memiliki toksisitas selektif, serta memiliki efek samping minimal. Selain itu perlu juga memperhatikan cara pemberiannya.
- Tindakan aseptik dan antiseptik perlu digalakkan terutama di rumah sakit yaitu pencucian tangan, sterilisasi alat, desinfeksi, dan kedisiplinan petugas kesehatan dalam melakukan tugasnya sehari-hari.
- Program WHONET yaitu pengendalian infeksi nosokomial di rumah sakit perlu digalakkan dengan melakukan evaluasi secara periodik.
- Edukasi pencegahan ISK terhadap masyarakat perlu digalakkan.
- Data pasien di Laboratorium Rumah Sakit Immanuel sebaiknya diperhatikan kelengkapannya.